Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 3, No. 1, 2024, hlm.33—40

ISSN 2829-7431 (*online*)

PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK MELALUI PEMBERIAN SUMBANGAN JAMBAN DI DESA KENDERAN, KECAMATAN TEGALALANG, KABUPATEN GIANYAR PROVINSI BALI

Anak Agung Ayu Ngurah Tini Rusmini Gorda,[1], Ni Wayan Suryathi[2*],
[1,2]Program Studi Hukum, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS) Undiknas Denpasar
*Penulis koresponden, *e-mail*: wayansuryathi@undiknas.ac.id No HP 081339611616

artikel masuk:16-04-2024 ; artikel diterima:29-04-2024

Abstract: The objectives of implementing the construction of latrines for residents including poor households (RTM are providing protection for women, the elderly and children, reducing water and land pollution which has a broad impact on the surrounding community, providing basic sanitation facilities that are suitable for the community, increasing community awareness to care on environmental health, and preventing the spread of disease, especially due to defecation in the river. The method used in this community service is to coordinate with the Kenderan Village Secretary, preparing and calculating the implementation budget for the latrine construction mentioned above, it can be concluded that the Protection of Women and Children through Providing Latrine Donations in Kenderan Village, Tegalalang District, Gianyar Regency, Bali Province is a very urgent matter, and appropriate to provide, considering that Kenderan Village was designated as a Tourist Village, it is very ironic that it is still There are people who do not have proper latrines

Key words: Protection of Women and Children, Construction of Latrines

Abstrak: Tujuan pelaksanaan pembangunan Jamban untuk Warga yang termasuk Rumah Tangga Miskin (RTM memberikan perlindungan bagi perempuan, lansia dan anak, mengurangi pencemaran air dan tanah yang merupakan dampak yang luas bagi masyarakat sekitar, penyediaan sarana dasar sanitasi yang layak bagi masyarakan, peningkatan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan sanitasi lingkungan, dan mencegah penyebaran penyakit terutama akibat membuang air besar di sungai. Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah melakukan koordinasi dengan Sekretaris Desa Kenderan, melaksanakan penyusunan dan perhitungan rencana anggaran biaya. Implementasi pelaksanaan pembangunan jamban. Berdasarkan atas uraian permasalahan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Perlindungan Perempuan dan Anak Melalui Pemberian Sumbangan Jamban Di Desa Kenderan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar Provinsi Bali merupakan hal yang sangat urgen, dan tepat untuk diberikan, mengingat ditetapkannya Desa Kenderan sebagai Desa Wisata, sangat ironis kalau masih ada masyarakat yang tidak memiliki Jamban yang layak

Kata kunci: Perlindungan Perempuan dan Anak, Pembuatan Jamban

PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal sebagai tempat wisata budaya, wisata alam, dan wisata kuliner. Di samping itu Bali juga dikenal dengan keramah tamahan masyarakatnya dan adat istiadatnya. Pulau Bali terdiri dari beberapa kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Buleleng, Tabanan, Jembrana. Karangasem, Badung, Bangli, Gianyar, Klungkung dan Kota Denpasar. Kabupaten Gianyar sebagai salah satu Kabupaten yang dikenal sebagai kabupaten yang banyak dikunjungan wisatawan, saat ini diprioritasskan untuk mendapatkan bantuan jamban dengan pertimbangan ditetapkan Desa Kenderan sebagai Desa Wisata yang ditetapkan dengan Surat Keterangan Bupati dengan Nomor: 429/E-02/HK/2017 diperlukan sarana & prasarana yang dapat menunjang Desa Kenderan sebagai Desa Wisata. Di Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar hingga kini masih ada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang belum memiliki jamban yang layak. Oleh karena itu pada kesempatan ini diberikan Bantuan Pembangunan Jamban untuk Warga RTM Desa Kenderan Kabupaten Gianyar.

Maksud pembangunan Jamban untuk Warga RTM di Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar sebagai sarana penunjang kebersihan dan tersedianya sanitasi dasar bagi masyarakat yang kurang mampu. Tujuan pelaksanaan pembangunan Jamban untuk Warga RTM sebagai berikut :

a. Melindungi para perempuan, lansia dan anak dari gangguan pihak luar ketika ingin membuang air besar ke luar rumah di malam hari;
b. Mengurangi pencemaran air dan tanah yang merupakan dampak yang luas bagi masyarakat sekitar;
c. Penyediaan sarana dasar sanitasi yang layak bagi masyarakat;
d. Peningkatan Kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan sanitasilingkungan;
e. Mencegah penyebaran penyakit terutama akibat membuang air besar di sungai atau di tegalan.

METODE

Implementasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Di Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat yang dikoordinasikan dengan kepala desa dan jajarannya melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar sebagai proses awal untuk mengetahui jumlah masyarakat yang masih belum memiliki jamban yang layak.

b. Tahap selanjutnya adalah melaksanakan penyusunan dan perhitungan rencana anggaran biaya untuk pembangunan jamban tersebut.
c. Tahap akhir adalah implementasi pelaksanaan pembangunan jamban sebagai salah satu solusi terhadapan pemecahan permasalahan yang di hadapi masyarakat yang kurang mampu.

Urgensinya kebutuhan akan jamban ini dalam rangka perlindungan perempuan dan anak, maka pelaksanaan kegiatan pembangunan jamban ini dilaksanakan di Bulan Januari sampai Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat bahwa perlindungan perempuan dan anak di Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar sangat urgen, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan berkolaborasi antara masyarakat yang akan membantu untuk penggarapan jamban tersebut, Sekretaris Desa sebagai tim monitoring di lapangan, dan Dosen serta mahasiswa dari salah satu unit kegiatan Keluarga Besar Hindu Dharma (KBMHD) Universitas Pendidikan Nasional Denpasar yang memberikan bantuan secara finansial melalui kolaborasi dan donasi dari berbagai pihak. Dengan niat tulus untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, akhirnya kegiatan ini berjalan lancer dan selesai tepat pada waktunya.

Tabel 1. Perhitungan secara Terperinci untuk 1 Rtm

Deskripsi	volume	Unit	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Batako	250	Biji	3.500,00	875.000,00
Pasir	1,5	M3	250.000,00	250.000,00
Semen	4	zak	65.000,00	260.000,00
Besi Ikat (8.0)	4	Lonjor	70.000,00	280.000,00
Penutup Bus Beton	1	Buah	210.000,00	210.000,00
Jamban Jongkok	1	Buah	200.000,00	200.000,00
Pintu dan Kusen Plastik	1	Paket	350.000,00	350.000,00
Pipa 4 D	1	Batang	200.000,00	200.000,00
Pipa 2 D	1	Batang	90.000,00	180.000,00
Pipa 0,5 D	2	Batang	35.000,00	70.000,00
Asesoris Perpipaan	1	Paket	75.000,00	75.000,00
Kayu Usuk	5	Batang	55.000,00	275.000,00
Kayu Reng	4	Batang	30.000,00	120.000,00
Paku	1	Kg	40.000,00	40.000,00
TOTAL BAHAN				**3.420.000,00**
Ongkos Angkut Bahan				230.000,00
Ongkos Tukang 3 orang @ Rp 150.000,00 (3 hari kerja)				1.350.000,00

TOTA SELURUH BIAYA				**5.000.000,00**

Adapun rencana anggaran biaya untuk pembuatan1 jamban bagi masyarakat kurang mampu di Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar sebagai berikut:

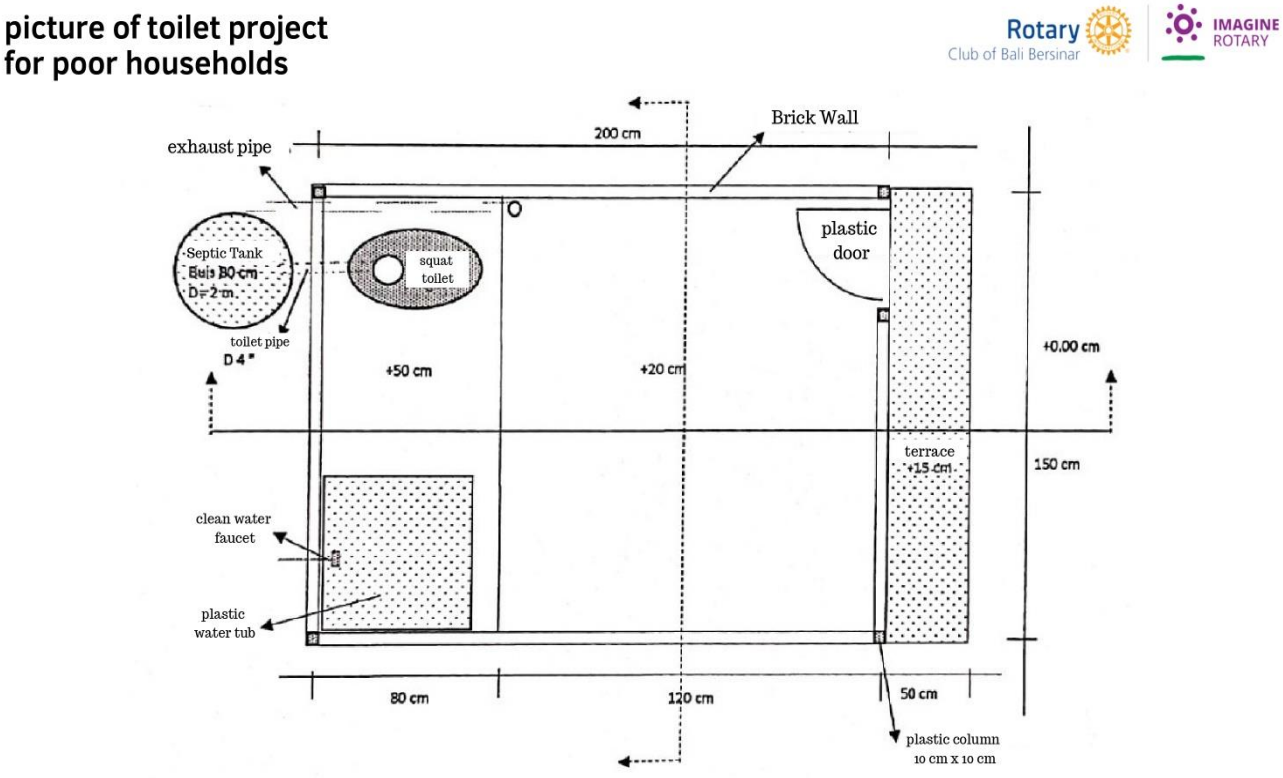

Gambar 3.1 *Rancangan Bantuan Jamban*

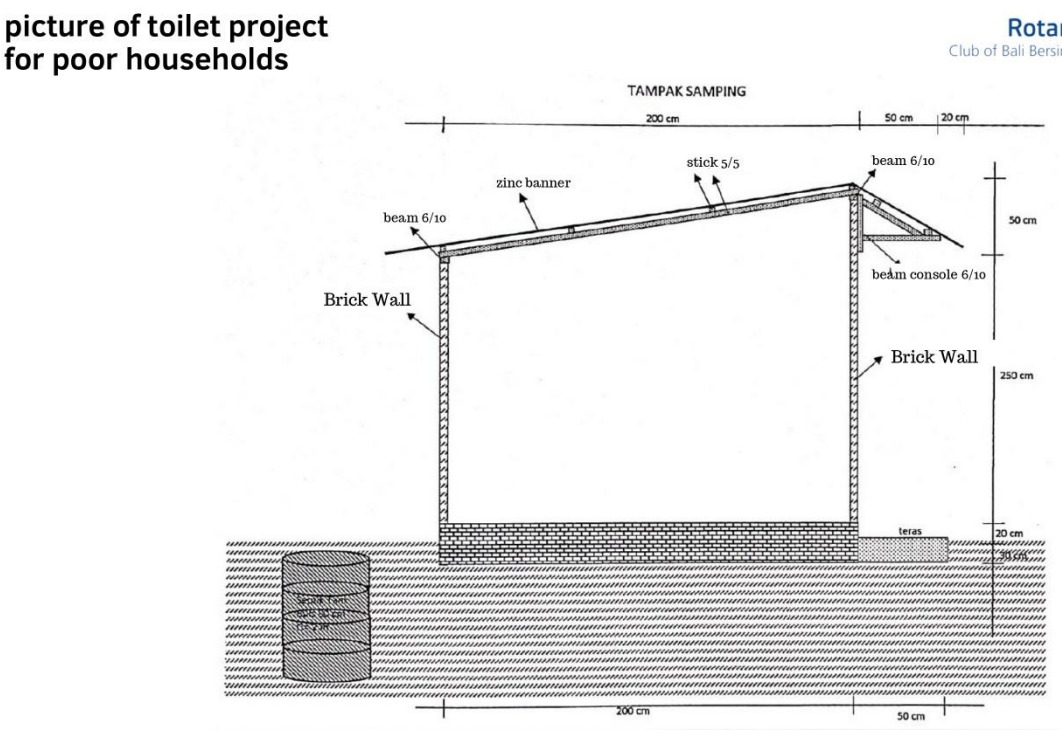

Gambar 3.2 *Tampak Samping Jamban yang akan dibuat*

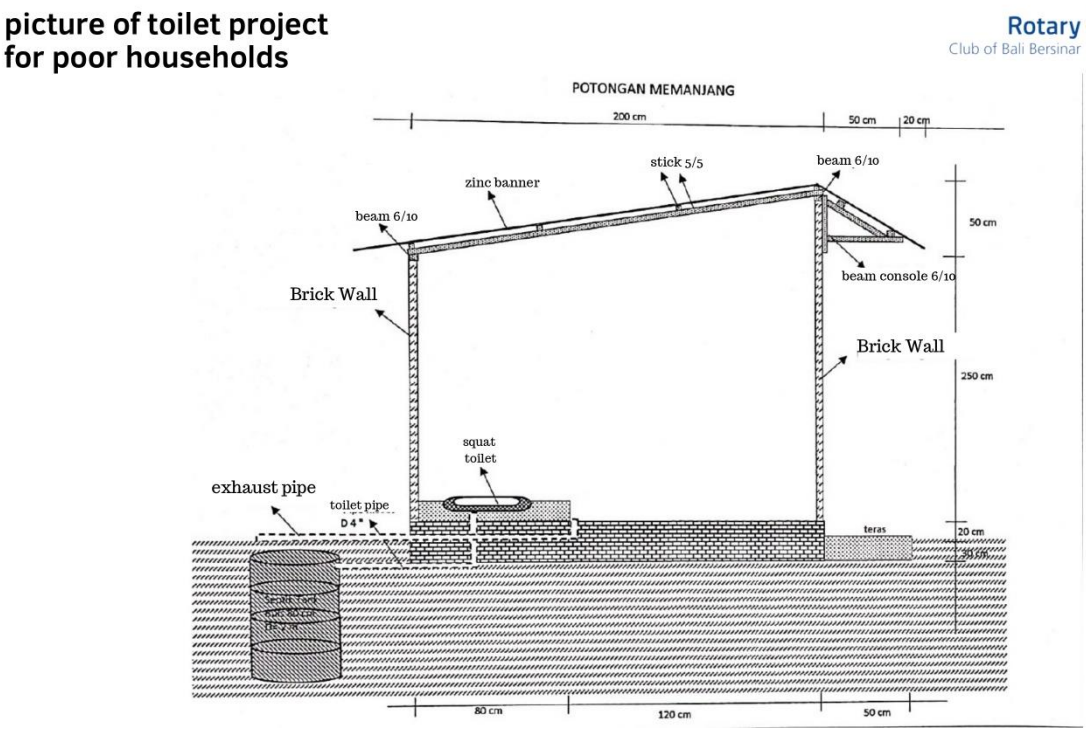

Gambar 3.3 *Tampak Potongan Memanajang Jamban yang akan dibuat*

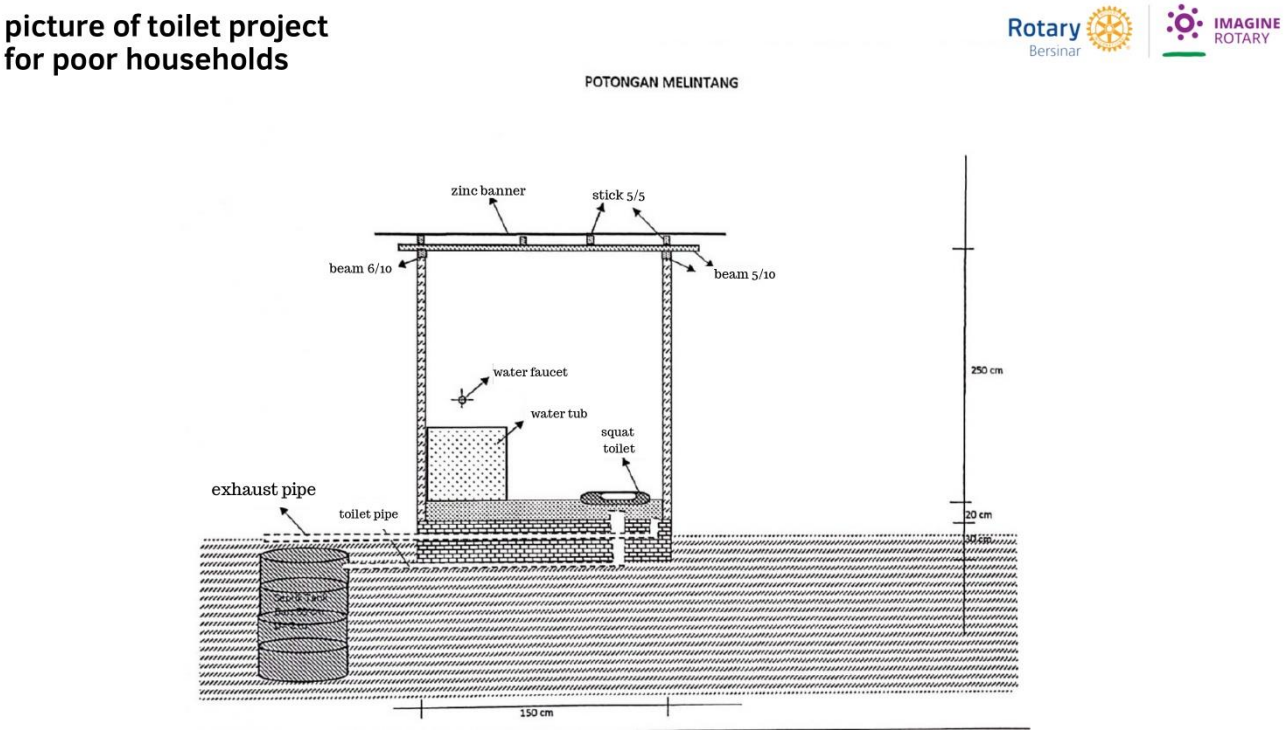

Gambar 3.4. *Tampak Potongan Melintang Jamban yang akan dibuat*

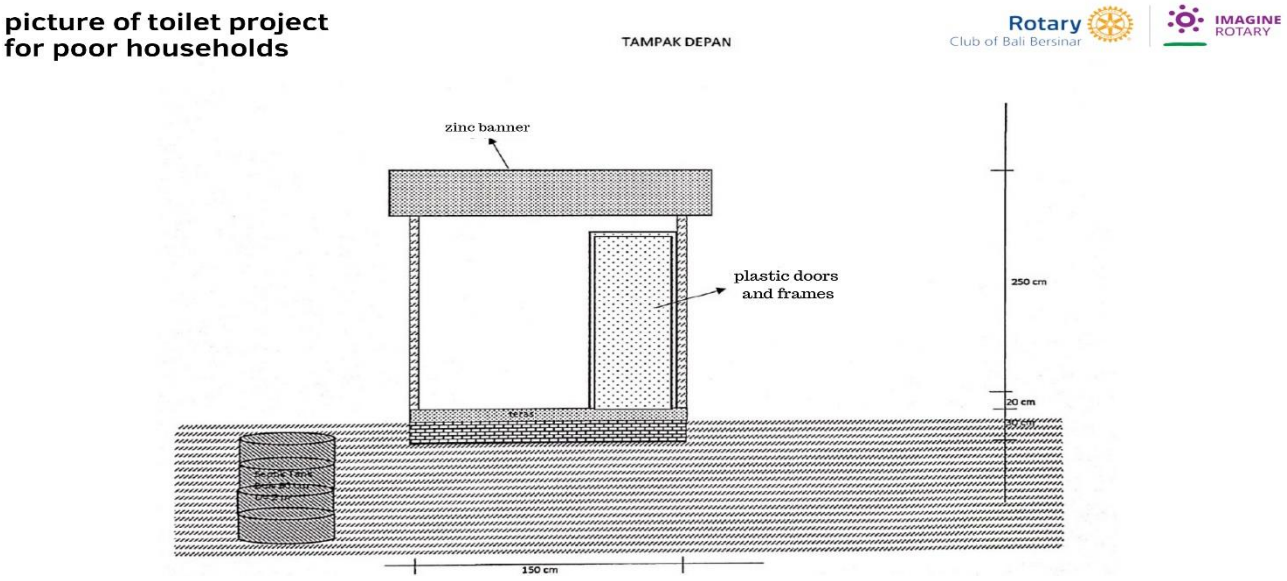

Gambar 3.5. *Tampak Depan Jamban yang akan dibuat*

Tahap akhir kegiatan pengabdian pembuatan jamban di Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar adalah penyerahan jamban kepada masyarakat sasaran sebagai berikut:

a. Sosialisasi kepada calon penerima bantuan Jamban

b. Penyerahan bantuan Jamban

Gambar 3.6 *Penyampaian rencana bantuan pembuatan Jamban kepada Masyarakat*

Gambar 3.7 *Penyerahan bantuan Jamban kepada masyarakat tidak mampu (RTM)*

SIMPULAN

Berdasarkan atas uraian permasalahan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Perlindungan Perempuan dan Anak Melalui Pemberian Sumbangan Jamban Di Desa Kenderan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar Provinsi Bali merupakan hal yang sangat urgen, dan tepat untuk diberikan, mengingat ditetapkannya Desa Kenderan sebagai Desa Wisata, sangat ironis kalau masih ada masyarakat yang tidak memiliki Jamban yang layak, oleh karena itu pemberian sumbangan Jamban sederhana ini diharapkan mampu melindungi perempuan, lansia dan anak

yang sangat rentan kalau di malam hari dan pada musim hujan harus ke luar areal rumah untuk membuang air besar. Mengurangi pencemaran air dan tanah yang merupakan dampak yang luas bagi masyarakat sekitar, Penyediaan sarana dasar sanitasi yang layak bagi masyarakan, Peningkatan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan sanitasi lingkungan, dan mencegah penyebaran penyakit terutama akibat membuang air besar di sungai.

DAFTAR RUJUKAN

Surat Keputusan **Bupati Nomor 429/E-02/HK/2017** bersama dengan delapan desa lainnya, yaitu Desa Kenderan, Kedisan, Taro, Singapadu Kaler.

Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 127 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penetapan Desa Wisata di Desa Kendran, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.